

ANALISA DAMPAK PENGUMUMAN COVID-19 DI INDONESIA TAHUN 2020 TERHADAP ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY EVENT STUDY PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BEI

Muhammad Evan lee dan Lulu Setiawati

Matana University

Email: Muhammad.evan@matanauniversity.ac.id,

lulu.setiawati@matanauniversity.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbandingan dampak sebelum dan sesudah pengumuman corona virus pertama kali masuk ke Indonesia terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity pada perusahaan yang sahamnya masuk ke dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis dampak pengaruh pengumuman corona virus pertama kali masuk ke Indonesia terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity yang diukur dalam rentang waktu 15 hari sebelum dan sesudah. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari website resmi seperti www.idx.co.id, dan yahoo.finance. Teknik analisa data menggunakan uji beda dengan pendekatan Paired Sample T-test dan Wilcoxon Signed rank test dengan bantuan aplikasi SPSS 24 untuk mengetahui uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengumuman masuknya corona virus pertama kali ke Indonesia memberikan pengaruh signifikan terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Keyword: Corona virus; Abnormal Return; Trading VolumeActivity; LQ45

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbandingan dampak sebelum dan sesudah pengumuman corona virus pertama kali masuk ke Indonesia terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity pada perusahaan yang sahamnya masuk ke dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis dampak pengaruh pengumuman corona virus pertama kali masuk ke Indonesia terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity yang diukur dalam rentang waktu 15 hari sebelum dan sesudah. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian. Jenis

data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari website resmi seperti www.idx.co.id, dan yahoo fincance. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengumuman masuknya corona virus pertama kali ke Indonesia memberikan pengaruh signifikan terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Corona virus; Abnormal Return; Trading VolumeActivity; LQ45*

Pendahuluan

Saat ini seluruh dunia sedang dilanda bencana yang disebabkan oleh salah satu virus, yaitu virus corona atau disebut juga dengan COVID-19 atau 2019 Novel Coronavirus (2019-nCov). Beberapa waktu lalu virus corona sudah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai pandemi global. WHO segera menetapkan virus corona sebagai pandemi global dikarenakan penyebaran dari virus corona ini bisa dibidang cepat dan luas sampau ke tempat-tempat yang jauh dari pusat wabah virus corona ini. Kira-kira dalam 3 bulan pertama setelah ditemukannya virus ini telah menjangkit lebih dari 100 negara, bahkan sampai saat ini, wabah COVID-19 ini sudah tersebar hampir ke seluruh dunia. (Nugroho, 2020)

Pandemi sendiri dapat diartikan sebagai sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan berbagai negara. Dan sudah menyerang atau menjangkit banyak orang. Secara umum pandemi adalah penyakit yang menyebar sevara global mencakup area geografis yang luas. (*World Health Organization*) mengatakan pandemi adalah ketika penyakit baru menyebar di seluruh dunia. (Allianz, 2020)

Sebelum virus corona ditetapkan sebagai pandemi, ada beberapa virus yang sudah pernah menyerang lebih dulu dan ditetapkan sebagai pandemi, contohnya seperti virus flu babi, atau H1N1 pada 2009 yang menyerang dan menyebar ke seluruh penjuru dunia, salah satunya Indonesia, lalu ada sindrom pernafasan akut (SARS) virus yang sering dikaitkan dengan corona virus atau COVID-19 ini dikarenakan banyak memiliki kesamaan, SARS pertama kali ditemukan kasusnya di China pada tahun 2003. Tetapi pada saat itu SARS tidak dikategorikan sebagai pandemi global. Lalu berikutnya ada flu spanyol yang tercatat dalam secara dunia sebagai salah satu penyebaran wabah penyakit yang sangat luas dan menakutkan di dunia pada tahun 1918 samoau dengan 1920. Kira-kira korban yang tercatat terinfeksi virus ini sekitar 500 juta orang dan tercatat diperkirakan korban jiwa mencapai setidaknya 50-100 juta jiwa. (Allianz, 2020)

Pandemi yang sedang terjadi di dunia ini telah membawa dampak ke banyak sektor negara-negara di dunia, beberapa sektor yang terdampak seperti sektor pariwisata, sektor transportasi dan pergudangan, sektor konstruksi, sektor penyedia akomodasim makanan dan minuman, sektor ekonomi dan masih banyak lagi. Di Indonesia, virus corona ini juga tidak hanya merugikan dalam sisi kesehatan saha, tapi berdampak pada perekonomian. Perlambatan yang terjadi tidak hanya dalam produksi barang, tetapi investasi pun juga terhambat. Dalam artiker yang ditulis di prudential.co.id (2020) disebutkan bahwa ada beberapa dampak yang terjadi karena virus corona di Indonesia seperti, beberapa barang menjadi mahal dan langka dan dijual dengan harga yang cukup tinggi pada beberapa waktu lalu, dikarenakan para warga yang memburu masker dan bahkan sampai ada yang menimbun masker. Banyaknya permintaan membuat pasokan barang-barang menjadi semakin menipis dan membuat harganya menjadi naik. Selanjutnya ada banyak PHK dan dirumahnya banyak karyawan dikarenakan lemahnya permintaan dari pasar karena COVID-19, lalu

Analisa Dampak Pengumuman COVID-19 di Indonesia Tahun 2020 Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity Event Study* Pada Perusahaan Lq45 di BEI.

keterbatasan bantuan modal dan keterbatasan *cash-flow* untuk membiayai gaji para karyawannya. Banyak perusahaan yang harus merumahkan para pegawainya. Pada sektor pariwisata, kunjungan para wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia tahun ini menurun tercatat di Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah wisatawan asing pada Januari 2020 mengalami penurunan sekitar 7,62% dibandingkan pada Desember 2019, virus corona juga merusak sistem ekonomi di Indonesia, bukan hanya produksi barang saja yang terganggu tetapi juga investasi banyak yang terhambat. Banyak investasi yang tadinya mau masuk menjadi tersendat karena corona. Dalam sektor UMKM pun jadi *down* dikarenakan roda perekonomian Indonesia hampir berhenti total. (santoso, 2020)

Sebagai salah satu dari beberapa instrument yang penting dalam suatu perekonomian, pasar modal bisa dengan cepat terpengaruh oleh keadaan lingkungan, baik ekonomi ataupun non ekonomi sekalipun. Walaupun pengaruh dari lingkungan non ekonomi tidak terikat secara langsung dengan dinamika yang ada di dalam pasar modal, tetapi tidak dapat dipisahkan dengan aktivitas di dalam bursa saham. Beberapa contoh terkait isu lingkungan non ekonomi yang bisa menjadi penyebab utama dalam fluktuasi harga saham di bursa efek, seperti peristiwa politik, isu lingkungan hidup, aksi terorisme, penyakit dan masih banyak lagi. Untuk saat ini salah satu faktor non ekonomi yang berpengaruh dalam perubahan di pasar modal adalah fenomena masuknya virus corona ke Indonesia yang sekarang sudah menjadi pandemi global. Walaupun peristiwa ini bukan merupakan peristiwa ekonomi tetapi dampak yang disebabkan oleh virus corona terhadap perekonomian sangat besar.

Pasar modal memegang salah satu peranan penting di dalam perekonomian suatu negara karena pasar modal ini mempunyai peranan penting sebagai sebuah instrument untuk pendanaan bagi perusahaan dan institusi-institusi lainnya. Pasar modal juga dapat menjadi salah satu instrument agar para masyarakat bisa berinvestasi dengan bentuk seperti saham, reksa dana, obligasi, *option* dan beberapa instrumen-instrumen keuangan lainnya. Jika pasar modal di suatu negara itu baik diharapkan juga jika perekonomian negara tersebut juga bisa dikatakan meningkat (Rezy, 2017)

Pasar modal juga turut terdampak karena isu corona virus, dikarenakan banyaknya investor asing yang melepas sahamnya, para investor tersebut panik melihat performa yang didapatkan dari pasar modal luar negeri mengalami penurunan yang cukup terbilang drastis. Penyebab dari penurunan performa ini karena banyaknya berita atau sentiment negatif yang disebabkan oleh isu virus corona. Oleh karena itu banyak sekali investor yang mempertimbangkan untuk tidak mempertahankan sahamnya dan menarik sahamnya keluar, untuk menghindari risiko yang lebih besar jika keadaan yang disebabkan oleh virus corona menjadi lebih besar. Hal ini cukup wajar dikarenakan efek yang disebabkan oleh virus corona ini membuat ekonomi makro menjadi tidak stabil dan menyebabkan kerugian pada beberapa produk atau instrument investasi (Adv Team, 2020).

Menurut Undang-undang pasar modal No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dijelaskan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Menurut (azis, 2015), pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik itu surat utang (obligasi), reksa dana, saham, ataupun instrument derivatif-derivatif lainnya. Menurut irham pasar modal adalah sebuah pasar tempat dana-dana modal seperti ekuitas serta utang untuk diperjualbelikan.

Metode *event study* dipakai untuk mengukur dampak yang akan disebabkan dari peristiwa yang tidak diduga terhadap harga saham. Pendekatan standar ini didasarkan

kepada tujuan model pasar untuk masing-masing perusahaan kemudian menghitung abnormal return, sedangkan menurut event study adalah studi yang mempelajari reaksi dari pasar terhadap *eventnya* yang informasinya bisa diterbitkan sebagai suatu pengumuman. Seperti pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh virus flu burung terhadap *return* saham oleh (Diansari, 2020). Bahwa pengumuman wabah virus flu burung sebagai bencana darurat nasional mempengaruhi fluktuasi saham perusahaan peternakan ayam di pasar modal sebagai reaksi yang dihasilkan dari para investor, mereka menjual saham-saham peternakan ayam untuk menghindari kerugian yang lebih besar lagi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pamungkas, 2015) meneliti tentang pengaruh pemilu presiden Indonesia tahun 2014 terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* (studi pada perusahaan yang tercatat sebagai anggota indeks Komaps 100), dalam penelitian yang diteliti oleh Aryo Pamungkas dkk menunjukkan hasil bahwa menurut uji beda rata-rata *Abnormal Return* tidak ada perbedaan yang signifikan tetapi pada *Trading Volume Activity* terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Rofiki, Topowijono, & Nurlaily, 2018) yang meneliti tentang reaksi pasar modal Indonesia akibat peristiwa pemilihan gubernur DKI Jakarta putaran II 2017 (Event study pada saham perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode Februari-Juli 2017), dalam penelitian yang diteliti ini menunjukkan hasil jika, dengan memakai uji *One Sample T-test* dapat ditunjukkan jika terdapat rata-rata *Abnormal Return* negatif signifikan pada sekitar periode selanjutnya ditemukan bahwa terdapat *Abnormal Return* yang positif signifikan. Dan untuk hasil penelitian dengan memakai uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dapat terlihat bahwa terdapat perbedaan pada *Abnormal Return* yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan gubernur DKI Jakarta putaran II tahun 2017, lalu hasil uji *Wilcoxon signed rank Test* pada variabel *Trading Volume Activity* tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada *Trading Volume Activity* saat sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan gubernur DKI Jakarta putaran II tahun 2017.

Oleh sebab itu penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh dari peristiwa masuknya corona virus ke Indonesia terhadap aktivitas di bursa efek untuk melihat reaksi dari pasar yang dapat diukur dengan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*, dan akan menguji kebenaran kandungan informasi terkait dari pengaruh peristiwa corona virus ini terhadap saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini belum pernah diteliti dalam penelitian manapun dikarenakan *event* atau peristiwa yang diteliti pada penelitian ini masih baru atau belum lama ini terjadi. Oleh karena itu mungkin belum banyak atau bahkan belum ada penelitian yang meneliti hal ini.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pasti selalu ada objek penelitian yang secara fundamental dapat dijelaskan jika objek penelitian ini adalah isu yang dibahas pada sebuah penelitian. Sementara untuk subjek penelitian adalah entitas yang menjadi sumber dari informasi untuk penelitian itu. Peneliti ini meneliti bagaimana pengaruh pasar modal Indonesia terhadap peristiwa masuknya corona virus ke Indonesia pada 2020. Dengan menggunakan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*. Dalam penelitian ini memakai pasar modal Indonesia sebagai subjek penelitiannya. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia, dimana data dilihat melalui website www.idx.co.id. Penelitian ini

menggunakan perusahaan dalam indeks LQ45 sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data dari harga saham yang sudah terdaftar di indeks LQ45 BEI.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang dapat diperoleh secara tidak langsung atau menggunakan media perantara yang sudah di publikasikan. Data sekunder yang digunakan didapat melalui website Bursa Efek Indonesia yang termasuk perusahaan-perusahaan yang menjadi anggota LQ45 pada periode Februari 2020-Juli 2020. Untuk data historis harga saham dan volume perdagangan dimulai dari hari kelima belas sebelum diumumkannya pertama kali corona virus masuk ke Indonesia (H-15) sampai hari ke lima belas setelah pengumuman (H+15) yang diperoleh melalui yahoo finance dan website resmi IDX. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di BEI, sedangkan teknik pengambilan sampelnya akan menggunakan *purposie sampling* yang sudah memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, pada penelitian ini, statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai variabel dalam penelitian ini yaitu *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*. Sebelum mengetahui adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah terjadinya event/peristiwa, maka peneliti akan melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorv-smirnov test*. Tujuan penelitian ini menggunakan uji normalitas agar dapat mengetahui apakah data yang terkandung dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika tidak terdistribusi dengan normal maka peneliti akan menggunakan uji parametric test untuk menguji hipotesis dengan memakai uji *paired sample T-test*. Jika data yang dipakai tidak terdistribusi normal maka peneliti akan menggunakan uji non parametrik, yaitu uji *Wilcoxon* untuk menguji hipotesisnya.

Referensi dari penelitian ini diambil dari penelitian terdahulu yang akan dipakai lagi dalam melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat dasar-dasar yang berisi teori-teori yang terdapat dalam penelitian-penelitian sebelumnya yang akan dijadikan sebagai patokan. Penelitian terdahulu yang saya pakai adalah sebagai berikut oleh Aryo Pamungkas, Suhadak, M.G Wi Endang N.P (2015), Nurul Saadah Ivani (2019), Karin Putri Kurnia Sari dan Umrotul Khasanah (2020), Ni Made Ayu Windika Saraswati dan I Ketut Mustanda (2018), Kadek Ria Kusumayanti dan Anak Agung Gede Suruarjaya (2018), Harris Manurung (2019).

Hasil dan Pembahasan

Uji statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N Statistic	Minimu m Statistic	Maximu m Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic
				Statistic	Std. Error	
AARsebelum	45	-.017569	.014127	-.0015113 5	.00087463 2	.005867210
AARsesudah	45	-.032643	.009874	-.0093695 5	.00164310 0	.011022247
ATVAsebelum	45	.000308	.005400	.00134065	.00015180 4	.001018331
ATVAsesudah	45	.000439	.006201	.00188315	.00018446 1	.001237404

Valid N (listwise)	45				
-----------------------	----	--	--	--	--

Sumber : Data yang diolah melalui SPSS 24

Hasil perhitungan statistik Deskriptif yang ditunjukkan pada tabel 4.2 diatas menunjukkan jika hasil pengamatan sebelum dan sesudah pengumuman Corona virus pertama kali di Indonesia terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* dengan jumlah variabel sebesar 45 yang ditunjukkan di dalam tabel sebagai N. Nilai rata-rata dari *Abnormal Return* dan seluruh sampel pada periode sebelum pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia sebesar -0.00151135 dengan tingkat standar deviasi sebesar 0.005867210 yang artinya terdapat penyimpangan data sebesar 0.005867210 dari rata-rata *Abnormal Return* sebelum pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia. Rata-rata *Abnormal Return* setelah pengumuman Corona Virus pertama kali masuk ke Indonesia mengalami penurunan sebesar -0.00936955 dengan tingkat standar deviasi sebesar 0.011022247 yang artinya terjadi penyimpangan data sebesar 0.011022247.

Nilai rata-rata dari *Trading Volume Activity* dan seluruh sampel pada periode sebelum pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia sebesar 0.00134065 dengan tingkat standar deviasi 0.001018331 yang artinya terdapat penyimpangan data sebesar 0.001018331 dari rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia. Rata-rata *Trading Volume Activity* setelah pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia mengalami kenaikan sebesar 0.00188315 dengan tingkat standar deviasi 0.001237404 yang artinya terjadi penyimpangan data sebesar 0.001237404.

Uji normalitas

**Tabel 4.3 Uji Normalitas *Abnormal Return*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		AARsebelum	AARsesudah
N		45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.00151135	-.00936955
	Std. Deviation	.005867210	.011022247
Most Extreme Differences	Absolute	.073	.074
	Positive	.073	.041
	Negative	-.070	-.074
Test Statistic		.073	.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Analisa Dampak Pengumuman COVID-19 di Indonesia Tahun 2020 Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity Event Study* Pada Perusahaan Lq45 di BEI.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data yang diolah melalui SPSS 24

Hasil pengujian normalitas *Abnormal Return* pada 45 sampel dengan menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov* menyatakan jika *Abnormal Return* sebelum pengumuman memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,200 dan *Abnormal Return* sesudah pengumuman memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,200. Berdasarkan hasil pada tabel diatas, Uji normalitas *Abnormal Return* pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesisnya akan menggunakan uji *paired sample T-test*. Syarat uji normalitas adalah kedua datanya harus berdistribusi normal, pada hasil diatas uji normalitasnya menunjukkan jika datanya berdistribusi secara normal.

Tabel 4.4 Uji Normalitas *Trading Volume Activity*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ATVAsebelum	ATVAseudah
N		45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00134065	.00188315
	Std. Deviation	.001018331	.001237404
Most Extreme Differences	Absolute	.174	.164
	Positive	.174	.164
	Negative	-.155	-.122
Test Statistic		.174	.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	.004 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data yang diolah melalui SPSS 24

Hasil pengujian normalitas *Trading Volume Activity* pada 45 sampel dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menyatakan jika *Trading Volume Activity* pada sebelum pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,001 dan *Trading Volume Activity* sesudah pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,004. Berdasarkan hasil tersebut uji normalitas *Trading Volume Activity* pada penelitian ini tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis *Trading Volume Activity* akan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Pengaruh *Abnormal Return* terhadap pengumuman corona virus pertama kali masuk ke Indonesia

Tabel 4.5 Hasil *Paired Sample Statistic Abnormal Return*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	AAR sebelum corona	-.00151135	45	.005867210	.000874632
	AAR sesudah corona	-.00936955	45	.011022247	.001643100

Sumber : Data yang diolah melalui SPSS 24

Paired Samples Correlations

Pair 1		N	Correlation	Sig.
1	AAR sebelum corona & AAR sesudah corona	45	-.170	.265

Sumber : Data yang diolah melalui SPSS 24

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	AAR sebelum corona - AAR sesudah corona	.007858203	.013336947	.001988155	.003851341	.011865066	3.953	44	.000

Sumber : Data yang diolah melalui SPSS 24

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yaitu “ bagaimana perbedaan *Abnormal Return* pada saham LQ45 di BEI sebelum dan sesudah pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia?”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Abnormal Return* pada saham-saham di LQ45 yang terindikasi bergerak secara tidak biasa pada beberapa waktu tertentu yang mengancam perdagangan efek yang efisien, dikarenakan adanya pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia. Hasil tersebut dibuktikan dalam uji hipotesis dengan menggunakan uji Paired sample T-test yang menunjukkan tingkat *asym.sig (2-tailed)* sebesar 0,000, dimana tingkat tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

Abnormal Return pada penelitian ini menunjukkan jika sebelum pengumuman mendapatkan nilai rata-rata -0,00151135 dari 45 data. Sedangkan *Abnormal Return* sesudah pengumuman mendapatkan nilai rata-rata sebesar -0,00936955 dari 45 data. Berarti dapat disimpulkan bahwa pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap *Abnormal Return* pada LQ45 di BEI. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan rata-rata nilai *Abnormal Return* sesudah pengumuman menunjukkan jika nilai yang lebih rendah yaitu sebesar -0,00936955 sedangkan *Abnormal Return* sebelum pengumuman sebesar -0,00151135.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Saraswati & Mustanda, 2018), Kadek Ria Kusumayanti dan Anak Agung Gede Harris (Manurung, 2019) yang berkesimpulan bahwa *Abnormal Return* sebelum pengumuman mengalami peningkatan yang menyebabkan perbedaan pada *Abnormal Return* setelah pengumuman.

Pengaruh *Trading Volume Activity* terhadap pengumuman corona virus pertama kali masuk ke Indonesia

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis *Trading Volume Activity*

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
--	---	-----------	--------------

Analisa Dampak Pengumuman COVID-19 di Indonesia Tahun 2020 Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity Event Study* Pada Perusahaan Lq45 di BEI.

ATVA sesudah corona - ATVA sebelum corona	Negative Ranks	3 ^a	16.00	48.00
	Positive Ranks	42 ^b	23.50	987.00
	Ties	0 ^c		
	Total	45		

a. ATVA sesudah corona < ATVA sebelum corona

b. ATVA sesudah corona > ATVA sebelum corona

c. ATVA sesudah corona = ATVA sebelum corona

Test Statistics^a

	ATVA sesudah corona - ATVA sebelum corona
Z	-5.300 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Data yang diolah melalui SPSS 24

Dalam penelitian ini terdapat pengaruh *Trading Volume Activity* pada saham-saham di LQ45 yang terindikasi bergerak secara tidak biasa pada beberapa waktu tertentu yang mengancam perdagangan efek yang efisien, dikarenakan adanya pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia. Hasil tersebut dibuktikan dalam uji hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* yang menunjukkan tingkat *asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,000, dimana tingkat tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 ditolak dan H2 diterima.

Trading Volume Activity sebelum pengumuman berjumlah 3 (*negative rank* dalam uji *Wilcoxon*) lebih kecil dibandingkan *Trading Volume Activity* sesudah pengumuman yang berjumlah 42 (*positive rank* dalam uji *Wilcoxon*). Hal tersebut membuktikan bahwa pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia mempengaruhi para investor dalam aktivitas perdagangan di pasar modal.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pamungkas, 2015), berkesimpulan bahwa *Trading Volume Activity* memiliki perbedaan baik sebelum maupun sesudah pengumuman karena terjadinya penurunan Volume perdagangan ketika pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* pada saham-saham LQ45 di BEI sebelum dan sesudah pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia pada 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode parametrik dan non parametrik, yaitu *Paired sample T-test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Metode tersebut digunakan dalam pengujian analisis mengenai pengaruh *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* terhadap pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia pada 2020. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian.

Pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia mempengaruhi *Abnormal Return* pada saham-saham LQ45 di BEI pada 2020. Pada penelitian ini terdapat perbedaan *Abnormal Return* antara sebelum dan sesudah pengumuman, dimana *Abnormal Return* sesudah menunjukkan penurunan *mean* pada rata-rata *Abnormal Return* sebesar -0,00936955, sedangkan *Abnormal Return* sebelum pengumuman sebesar -0,00151135, hal ini menunjukkan jika pasar modal menerima informasi dari peristiwa ini sebagai kabar buruk (*bad news*) dan jika dilihat dari nilai signifikansi rata-rata *Abnormal Return* di sekitar peristiwa yaitu nilai uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired sample T-test* yang menunjukkan tingkat *asym.sig (2-tailed)* sebesar 0,000, dimana tingkat tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diambil kesimpulan jika peristiwa pengumuman corona virus pertama kali masuk ke Indonesia berpengaruh pada *Abnormal Return* dan bahwa peristiwa tersebut mengandung kandungan informasi sehingga direspon oleh para investor.

Pengumuman corona virus pertama kali masuk ke Indonesia juga mempengaruhi *Trading Volume Activity* pada saham-saham LQ45 di BEI pada 2020. *Trading Volume Activity* sebelum pengumuman berjumlah 3 (*negative rank* dalam uji *Wilcoxon*) lebih kecil dibandingkan *Trading Volume Activity* setelah pengumuman yang berjumlah 42 (*positive rank* dalam uji *Wilcoxon*). Hal tersebut membuktikan jika pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia pada 2020 mempengaruhi para investor dalam aktivitas perdagangan di pasar modal, dan jika dilihat dari nilai signifikansi rata-rata *Trading Volume Activity* di sekitar peristiwa yaitu nilai uji hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* yang menunjukkan tingkat *asym.sig (2-tailed)* sebesar 0,000, dimana tingkat tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diambil kesimpulan jika peristiwa pengumuman corona virus pertama kali masuk ke Indonesia berpengaruh pada *Trading Volume Activity* dan bahwa peristiwa pengumuman corona virus pertama kali masuk ke Indonesia oleh Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020 mengubah preferensi dari para investor terhadap keputusan investasinya.

Analisa Dampak Pengumuman COVID-19 di Indonesia Tahun 2020 Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity Event Study* Pada Perusahaan Lq45 di BEI.

Bibliografi

- DIANSARI, NILA. (2020). *ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN TRANSPORTASI SAAT PANDEMI DIBANDING SEBELUM COVID-19 DI INDONESIA*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Manurung, Haris. (2019). PENGARUH PEMILU SERENTAK TERHADAP RETURN SAHAM DI INDONESIA (Studi Kasus Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *JOURNAL FOR BUSINESS AND ENTREPRENEURSHIP*, 3(1).
- Pamungkas, Aryo. (2015). Pengaruh Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2014 Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity (Studi Pada Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tercatat Sebagai Anggota Indeks Kompas100). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 21(2).
- Rofiki, David, Topowijono, Topowijono, & Nurlaily, Ferina. (2018). Reaksi Pasar Modal Indonesia Akibat Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran Ii 2017 (Event Study Pada Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Periode Februari–Juli 2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(2), 185–193.
- Saraswati, Ni Made Ayu Windika, & Mustanda, I. Ketut. (2018). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Umum Dan Pelantikan Presiden Amerika Serikat. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6).
- Team, Adv. (2020). Retrieved from adv.kontan.co.id. Retrieved from <https://adv.kontan.co.id/news/dampak-virus-corona-terhadap-investasi-di-indonesia>
- Allianz. (2020). *Allianz*. Retrieved from [allianz.co.id](https://www.allianz.co.id): <https://www.allianz.co.id/explore/detail/yuk-pahami-lebih-jelas-arti-pandemi-pada-covid-19/101490>
- David Rofiki, T. F. (2018). Reaksi Pasar Modal Indonesia Akibat Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2017(Event Study Pada Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Periode Februari-Juli 2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Hendriswari, I. (n.d.). pengaruh virus flu burung terhadap return saham .
- I Gede Bhakti Pratama, N. K. (2015). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik (Event Study Pada Peristiwa Pelantikan Joko Widodo Sebagai Presiden republik Indonesia Ke-7). *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.

Ivani, N. S. (2019). Pengaruh Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019 Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Studi Pada Saham LQ45. *Jurnal Al Qardh*.

Kadek Ria Kusumayanti, Anak Agung Gede Suarjaya. (2018). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Kemenangan Donald Trump Dalam Pilpres Amerika Serikat 2016. *E-Jurnal Manajemen Unud*.

Karin Putri Kurnia Sari, U. K. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Bencana Banjir Di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Dan Bekasi (JABODETABEK) Pada Bulan Januari 2020. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* .

Na'im, M. (2017). Dampak ledakan bom sarinah terhadap abnormal return dan volume perdagangan saham pada jakarta islamic index.